



Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun,
Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya
u.p Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan
Otoritas Jasa Keuangan
Wisma Mulia 2
Jalan Gatot Subroto No.42
Jakarta 12710

LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2024

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA
Sentral Senayan I, Lt.3
Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270
Telp. 572 5772 (Hunting)
Fax. 572 4005 - 10

Jakarta, 29 April 2025
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia



Sancoyo Setiabudi
Direktur Utama



*Inspiring Confidence.
Accelerating Progress.*



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024



PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
has been assigned a Financial Strength Rating
of A- (Excellent) by A.M. Best.



DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
2.1 Aspek Ekonomi	5
2.2 Aspek Sosial.....	5
2.3 Aspek Lingkungan.....	5
BAB III PENJELASAN DIREKSI	6
3.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	6
3.2 Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	19
4.1 Sekilas Tentang PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.....	19
4.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	19
4.3 Skala Usaha Perusahaan	20
4.4 Informasi Tentang Karyawan.....	20
4.5 Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan.....	22
4.6 Produk yang Ditawarkan	23
4.7 Layanan yang Tersedia	23
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	25
5.1 Uraian Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau Unit Kerja sebagai Koordinator Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
5.1.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	25
5.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.....	26
5.1.3 Uraian Kerja Unit Kerja (Perencanaan Korporasi) sebagai Koordinator Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
5.2 Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan terhadap Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris	27
5.2.1 Pelatihan Direksi	27
5.2.2 Pelatihan Komisaris	28
5.3 Manajemen Risiko	30
5.4 Pelibatan Pemangku Kepentingan	31
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	33
6.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal.....	33
6.2 Kinerja Ekonomi.....	33
6.3 Kinerja Sosial	34
6.3.1 Ketenagakerjaan.....	34
6.3.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	36



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

6.3.3 Mekanisme Pengaduan Konsumen	37
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup	38
LEMBAR UMPAN BALIK	39

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan yang telah mencapai 50 tahun perjalanan, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) hadir dan berkembang bersama masyarakat Indonesia. TMI selalu berkomitmen untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan TMI dalam memenuhi kebutuhan asuransi yang aman dan dapat dipercaya. TMI senantiasa berupaya untuk mengerti dan mencari solusi terbaik yang dibutuhkan masyarakat agar dapat terus tumbuh bersama. Dengan selalu mengutamakan aturan-aturan yang berlaku, TMI juga berperan aktif dalam pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. Seiring visinya untuk menjadi “Perusahaan Yang Baik” (*To be a Good Company*), TMI akan selalu berkontribusi dan tumbuh di tengah masyarakat untuk mewujudkan manfaat yang berarti serta memberi inspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

TMI berkomitmen menerapkan nilai-nilai Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan bersama dengan perkembangan masyarakat terhadap para pemangku kepentingan berikut:

- Bagi pelanggan: Berkontribusi untuk menjadikan kehidupan pelanggan sehat dan berkembang melalui produk-produk yang memberikan keamanan dan bantuan dalam menghadapi tantangan masa depan.
- Bagi masyarakat: Berkontribusi untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan yang mampu mengatasi segala tantangan dan menjamin keamanan dan perlindungan bagi semua anggotanya.
- Bagi karyawan: Membantu karyawan mencapai potensi tertinggi melalui keterlibatan dan kesempatan bagi mereka untuk berkembang.
- Bagi pemegang saham: Terus meningkatkan margin keuntungan bagi pemegang saham; Meningkatkan nilai Perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham melalui pengungkapan yang tepat waktu dan sesuai serta dialog yang konstruktif.
- Bagi generasi mendatang: Mewariskan lingkungan dan masyarakat yang berkelanjutan kepada generasi mendatang melalui langkah-langkah penanggulangan perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati; Mendukung tantangan generasi mendatang dengan menyediakan pendidikan dan pemahaman kepada anak-anak.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Deskripsi	Unit	2024	2023
Kuantitas Produk	Persetujuan produk dari OJK	8	13
Pendapatan Premi	Jutaan Rupiah	2,297,971	2,228,811
Laba/(Rugi) Bersih	Jutaan Rupiah	296,676	242,841

2.2 Aspek Sosial

Deskripsi	Unit	2024	2023
Jumlah Karyawan	Orang	430	415
Jumlah Pengaduan Konsumen	Kasus	6	11
Jumlah Penyaluran Dana CSR	Jutaan Rupiah	142	113
Kepuasan Konsumen	Persen	99.9	99.9

2.3 Aspek Lingkungan

Deskripsi	Unit	2024	2023
Listrik	kilowatt jam	93.097	78,659
Pembelian Kertas untuk Printer	kilogram	23.046	52,000
Perjalanan Udara – Jarak Dekat	kilometer	563.761	473,017
Perjalanan Udara – Jarak Jauh		189.852	170,494
Bensin	liter	50.585	52,677
Solar		4.678	8,704
Limbah Kertas	kilogram	-	-
Air	meter kubik	-	19

BAB III PENJELASAN DIREKSI

3.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

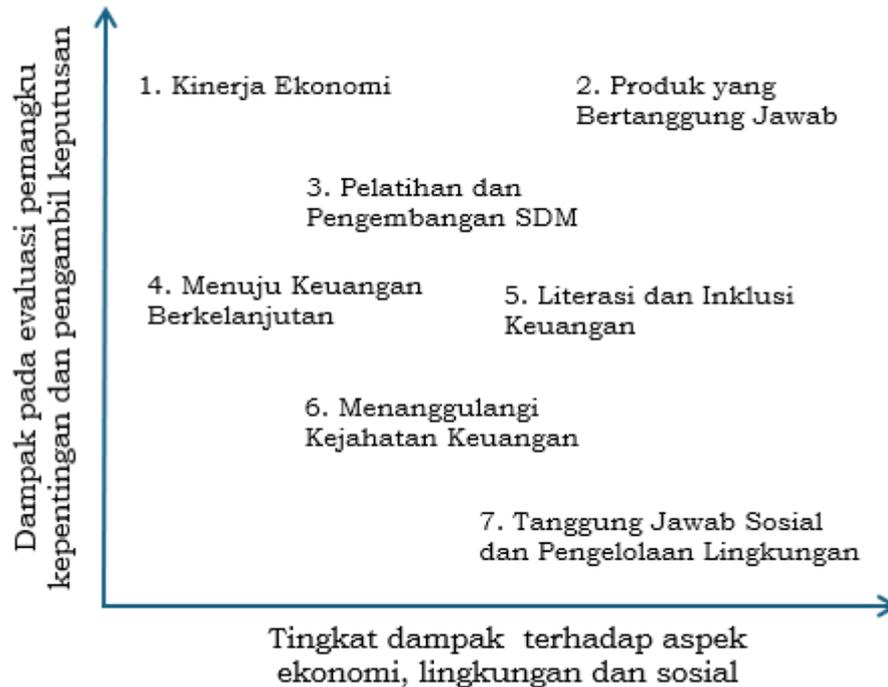
Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan produk asuransi yang berkelanjutan untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan, serta memperkuat keselamatan dan keamanan Masyarakat.
- Meningkatkan kompetensi internal untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di pada Perusahaan.
- Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dalam kegiatan operasional.

Dalam melakukan proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia melakukan tahapan-tahapan untuk memilih topik berkelanjutan yang material yang berdampak signifikan dan penting bagi persepsi pemangku kepentingan, di mana diantaranya adalah:

- Identifikasi topik yang relevan bagi bisnis asuransi dan pemangku kepentingan, termasuk isu keuangan berkelanjutan.
- Prioritas topik berdasarkan signifikan dampak dan pengaruhnya pada persepsi pemangku kepentingan dengan matriks materialitas.
- Validasi topik material berdasarkan operasi perusahaan asuransi dan diskusi berkelanjutan serta masukan manajemen.
- Meninjau kembali isu-isu yang relevan dan penting dari pemangku kepentingan berdasarkan hasil historis dan rujukan penting lainnya.

Berikut di bawah ini penjelasan mengenai matriks materialitas:



1. Untuk memastikan pelaporan yang transparan dan adil, kami berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat dan menerapkan dialog aktif dengan para pemegang saham.
2. Produk yang disediakan TMI harus memenuhi peraturan dan persyaratan dan TMI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang dijual adalah sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelanggan serta menyediakan akses layanan informasi yang melayani pelanggan setiap waktu.
3. SDM memiliki peran kunci dalam upaya Perusahaan untuk mencapai aspirasinya. Pengembangan bisnis membutuhkan SDM yang mencukupi dan kompetensi yang memadai. SDM juga harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.
4. Berkecimpung dalam industri asuransi, TMI harus terlibat dalam program Pemerintah yaitu untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, salah satunya dalam bentuk dukungan terhadap proyek infrastruktur, kemajuan teknologi dan perubahan sosial.
5. Literasi dan inklusi keuangan diperlukan demi pemerataan kesempatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan dibantu produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan
6. Kejahatan keuangan atau *financial crime* yang salah satunya bentuknya adalah tindakan kecurangan atau *fraud* menjadi perhatian penting pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya volume transaksi keuangan dan kegiatan ekonomi, sosial dan politik memperbesar peluang terjadinya berbagai jenis

kejahatan keuangan. Dalam upaya untuk meminimalisir risiko tersebut, Perusahaan secara tegas berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dan langkah-langkah pencegahan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

7. Tokio Marine Group telah menetapkan tiga tema inti untuk CSR yaitu "Menyediakan Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*)", "Melindungi Lingkungan" dan "Mendukung Masyarakat Sekitar".

3.2 Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Berikut program aksi untuk penerapan rencana aksi keuangan berkelanjutan:

1. Program Pertama: Melindungi proyek-proyek infrastruktur dengan penutupan asuransi yang memadai
 - a. Dasar Pemikiran
 - 1) Sektor konstruksi termasuk dalam sektor tertinggi yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto.
 - 2) Pembangunan infrastruktur dilakukan untuk meningkatkan investasi yang masuk ke Indonesia dan salah satu dari rencana bisnis TMI yang utama adalah untuk menunjang investasi Jepang yang masuk ke Indonesia, contoh: sektor konstruksi, dan lain-lain.
 - b. Kegiatan
 - 1) Menggali bisnis terhadap investasi baru.
 - 2) Memperkuat hubungan dengan kontraktor Jepang untuk mendapatkan proyek rekayasa.
 - c. Sumber Daya
 - 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
 - 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
 - 3) Mitra kerja sama adalah Kantor Pusat di Jepang dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
 - d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi akan dilakukan melalui pertemuan / pelaporan kegiatan pemasaran bulanan dimana akan dilakukan pembahasan angka pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan yang membahas terkait aspek pemasaran

tersebut akan dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur Pelaksana dan Direktur Keuangan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan
Kemungkinan tantangan yang akan dihadapi adalah kompetisi antar perusahaan asuransi sehingga diperlukan diferensiasi terhadap layanan nilai tambah Perusahaan.

f. Realisasi
Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui pertemuan rutin antara bagian Pemasaran dan *Underwriting*.

2. Program Kedua: Melindungi pelanggan dari risiko dunia maya (*cyber*) dengan penutupan Asuransi *Personal Cyber* yang memadai.

a. Dasar Pemikiran

- 1) Perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk mengadopsi transformasi digital sehingga dibutuhkan perlindungan untuk melindungi data digital.
- 2) Pandemi Covid-19 telah memberikan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya kepada penyerang untuk meretas dan menghancurkan infrastruktur IT Perusahaan.
- 3) Penerapan sistem bekerja dari rumah (WFH) yang diadopsi oleh organisasi telah dikaitkan dengan meningkatnya serangan *cyber*.
- 4) Saat ini, penyerang telah memiliki ide-ide yang lebih inovatif untuk menerapkan tren baru dalam phishing, cryptojacking, serangan ransomware, serangan IoT, dll..

b. Kegiatan

- 1) Menggali bisnis calon nasabah.
- 2) Mengadakan sosialisasi produk *cyber*.
- 3) Studi terhadap potensi pasar.

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
- 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
- 3) Mitra kerja sama adalah Kantor Regional di Singapura dan institusi pendukung lainnya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi akan dilakukan melalui pertemuan / pelaporan kegiatan pemasaran bulanan dimana akan dilakukan pembahasan angka pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi-solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan yang membahas terkait aspek pemasaran tersebut akan dihadiri oleh Direktur Utama, *Direktur Pelaksanaan* Direktur Keuangan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Kurangnya tingkat pengetahuan dan masih rendahnya kesadaran untuk memiliki asuransi *cyber* yang dianggap bukan merupakan prioritas utama sehingga diperlukan sosialisasi secara berkala.

f. Realisasi

Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui pertemuan rutin antara bagian Pemasaran dan *Underwriting*.

3. Program Ketiga: Menciptakan produk asuransi Asuransi Energi Terbarukan demi mencegah dampak krisis iklim

a. Dasar Pemikiran

- 1) Indonesia merupakan salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia, yang hingga kini masih sangat bergantung pada sumber daya tersebut guna memenuhi kebutuhan listrik domestik maupun kebutuhan energi negara-negara tetangga di kawasan Asia.
- 2) Mayoritas negara di dunia telah berkomitmen untuk secara bertahap mengurangi bahkan menghentikan penggunaan batu bara sebagai sumber energi, sebagai langkah penting dalam upaya menurunkan emisi karbon serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan demi masa depan generasi mendatang.
- 3) Indonesia akan mengejar ekonomi hijau dalam upaya mengatasi perubahan iklim global. Indonesia sedang bekerja menuju energi terbarukan untuk menggantikan energi Indonesia yang masih bergantung pada batu bara.

b. Kegiatan

- 1) Diskusi ide produk.
- 2) Menganalisis pesaing dan melakukan studi banding terhadap produk-produk pesaing.
- 3) Pengembangan strategi pemasaran.
- 4) Analisa bisnis.

- 5) Pengembangan produk.
 - 6) Mendapatkan persetujuan OJK.
 - 7) Persiapan dan peluncuran produk.
- c. Sumber Daya
- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
 - 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
 - 3) Mitra kerja sama adalah OJK (persetujuan produk baru).
- d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program
- Sistem evaluasi akan dilakukan melalui pertemuan / pelaporan bulanan “*Project Update Meeting (PUM)*” dimana akan dilakukan pembahasan target pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi-solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan PUM tersebut akan dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur Pelaksana dan Direktur Keuangan.
- e. Tantangan dan Rencana ke Depan
- Kemungkinan tantangan yang akan dihadapi adalah para pakar batu bara Indonesia sepakat perjalanan Indonesia menuju energi ramah lingkungan masih panjang karena kebutuhan akan batu bara saat ini masih besar.
- f. Realisasi
- Sampai dengan Desember 2024 masih dalam proses pembahasan atau perencanaan produk.
4. Program Keempat: Menciptakan produk asuransi Gempa Bumi Berbasis Indeks (*Earthquake Parametric Insurance*).
- a. Dasar Pemikiran
- 1) Dengan memperhitungkan kondisi geografis Indonesia yang rawan terhadap gempa, pengembangan produk ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesiapan dan ketahanan masyarakat terhadap bencana alam tersebut.
 - 2) Gempa bumi merupakan ancaman yang serius di Indonesia, dan inisiatif ini didesain untuk memberikan perlindungan yang lebih baik dan cepat tanggap terhadap risiko ini.

- 3) Asuransi parametrik menyajikan solusi yang efektif karena pembayaran klaim terkait dengan parameter-parameter seperti kekuatan gempa atau lokasi, sehingga meningkatkan ketepatan waktu dan kecepatan respons.
- b. Kegiatan
- 1) Diskusi ide produk.
 - 2) Menganalisa pesaing dan melakukan studi banding terhadap produk-produk pesaing.
 - 3) Pengembangan strategi pemasaran.
 - 4) Analisa bisnis.
 - 5) Pengembangan produk.
 - 6) Mendapatkan persetujuan OJK.
 - 7) Persiapan dan peluncuran produk.
- c. Sumber Daya
- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
 - 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
 - 3) Mitra kerja sama adalah OJK (persetujuan produk baru).
- d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program
- Sistem evaluasi akan dilakukan melalui pertemuan / pelaporan bulanan “*Project Update Meeting (PUM)*” dimana akan dilakukan pembahasan target pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi-solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan PUM tersebut akan dihadiri oleh Direktur Utama, *Direktur* Pelaksana dan *Direktur* Keuangan.
- e. Tantangan dan Rencana ke Depan
- Ketersediaan *charging station* untuk kendaraan listrik yang masih terbatas di seluruh wilayah Indonesia sehingga dapat memperlambat inisiatif sosialisasi mobil listrik ke masyarakat luas.
- f. Realisasi
- Sampai dengan Desember 2024 masih dalam proses pembahasan atau perencanaan produk.
5. Program Kelima: Menciptakan produk asuransi Asuransi Mobil Listrik yang diharapkan menjadi salah satu solusi atas isu pencemaran lingkungan yang disebabkan emisi karbon kendaraan yang menyebabkan pencemaran udara

a. Dasar Pemikiran

- 1) Penggunaan mobil listrik diharapkan menjadi salah satu solusi atas isu pencemaran lingkungan yang disebabkan emisi karbon kendaraan yang menyebabkan pencemaran udara, khususnya yang terjadi di kota-kota besar di Indonesia.
- 2) Terhadap penggunaan mobil listrik, Pemerintah berharap Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) dapat memelopori penggunaan mobil listrik di semua lini kegiatan transportasi, mendorong kebijakan yang menarik, dan memotivasi masyarakat terhadap penggunaan kendaraan Listrik.
- 3) Pemerintah juga berharap moda transportasi daring (contoh: Grab, Gojek, dll.) segera beralih menggunakan kendaraan listrik, sebagai bagian dari upaya mengurangi emisi karbon dan mendukung terciptanya transportasi yang ramah lingkungan.

b. Kegiatan

- 1) Diskusi ide produk
- 2) Menganalisa pesaing dan melakukan studi banding terhadap produk-produk pesaing
- 3) Pengembangan strategi pemasaran
- 4) Analisa bisnis
- 5) Pengembangan produk
- 6) Mendapatkan persetujuan OJK
- 7) Persiapan dan peluncuran produk

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
- 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
- 3) Mitra kerja sama adalah OJK (persetujuan produk baru).

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi akan dilakukan melalui pertemuan / pelaporan bulanan “*Project Update Meeting (PUM)*” dimana akan dilakukan pembahasan target pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi-solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan PUM tersebut akan dihadiri oleh Direktur Utama, Direktur Pelaksana dan Direktur Keuangan.

- e. Tantangan dan Rencana ke Depan
Ketersediaan *charging station* untuk kendaraan listrik yang masih terbatas di seluruh wilayah Indonesia sehingga dapat memperlambat inisiatif sosialisasi mobil listrik ke masyarakat luas.
 - f. Realisasi
Saat ini kami menerapkan tarif lebih tinggi untuk mobil listrik dibandingkan dengan mobil konvensional dengan pertimbangan risiko yang lebih tinggi. Perusahaan juga bekerja sama dengan mitra teknis dan bengkel resmi yang memiliki keahlian dalam menangani kendaraan listrik.
6. Program Keenam: Mengembangkan aplikasi berbasis *Mobile / Online* untuk produk ritel (transaksi elektronik / *paperless*).
- a. Dasar Pemikiran
 - 1) Isu digitalisasi dinilai telah menjadi tantangan global yang harus diadopsi industri asuransi, termasuk di Indonesia.
 - 2) Tren digital telah menjadi bagian dari hidup masyarakat saat ini. Perusahaan asuransi dapat mengembangkan layanan asuransi yang sepenuhnya dilakukan secara digital, mulai dari pembelian polis, pembayaran premi, hingga proses klaim. Hal tersebut dinilai penting untuk terus mendorong kinerja industri asuransi umum, di samping dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi penggunaan kertas (peduli lingkungan).
 - b. Kegiatan
 - 1) Mendefinisikan kebutuhan aplikasi berdasarkan riset pasar dan keadaan pesaing.
 - 2) Mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan aplikasi.
 - 3) Mencari vendor yang sesuai.
 - 4) Membuat analisa *cost benefit* dan mendapatkan persetujuan direksi.
 - 5) Membentuk tim yang terlibat dalam proyek.
 - 6) Membangun aplikasi sesuai kesepakatan.
 - 7) Tes penerimaan oleh pengguna.
 - 8) Implementasi.
 - c. Sumber Daya
 - 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional.
 - 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.

3) Mitra kerja sama adalah konsultan IT.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap sistem akan dilakukan melalui pertemuan Komite Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*) yang diselenggarakan setiap 2 (dua) bulan sekali. Pada pertemuan Komite TI akan dilakukan pembahasan target pencapaian sampai periode tertentu dan kesulitan-kesulitan maupun solusi terhadap kesulitan-kesulitan terkait yang menyebabkan deviasi antara realisasi dan program aksi. Adapun pertemuan Komite Teknologi Informasi tersebut dihadiri oleh anggota komite yang meliputi Direksi, *Chief Technology Officer*, *Chief Distribution Officer*, Kepala Divisi IT, Kepala Departemen IT SM, Kepala Departemen Pengembangan Aplikasi TI, Kepala Departemen Strategi & Keamanan TI, Kepala Departemen Digital Strategy & PMO, Kepala Departemen LCCS & Manajemen Risiko, Kepala Departemen Corporate Planning, Kepala Departemen *Japan Commercial Business*, Kepala Departemen Local Commercial Business, Kepala Departemen *Affinity & Financial Institutions*, Kepala Departemen *Motor Business*, Kepala Departemen Keagenan & Cabang, Kepala Divisi Underwriting, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Departemen Klaim, dan Kepala Departemen *Credit Control*.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Kemungkinan tantangan yang akan dihadapi adalah prioritas terhadap ketersediaan sumber daya dan pergantian SDM IT (*turnover*) sehingga diperlukan platform pengembangan yang mudah dan tepat guna.

f. Realisasi

- 1) Platform *worksite* milik Perusahaan secara resmi diluncurkan melalui kegiatan seminar pada Mei 2024.
- 2) Saat ini, beberapa produk baru sedang dalam tahap pengembangan melalui situs web Bebas Cemas dan ditargetkan akan diluncurkan secara resmi ke pasar pada tahun 2025.

7. Program Ketujuh: Menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mengutamakan perbaikan kualitas kehidupan sosial dan pelestarian lingkungan.

a. Dasar Pemikiran

- 1) Etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan kini menjadi sebuah isu yang penting dalam dunia bisnis. Perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, karyawan,

pelanggan, dan pemegang saham. Tidak hanya pertanggung jawaban dalam bentuk finansial, tetapi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara keseluruhan.

- 2) Salah satu cara perusahaan dalam membangun reputasi serta citra baik dapat dilakukan melalui pelaksanaan program CSR.

b. Kegiatan

- 1) Bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO) untuk melakukan kegiatan sosial.
- 2) Mendukung perbaikan fasilitas umum, contoh: sekolah, dll.
- 3) Melakukan aksi donor darah.
- 4) Bekerja sama dengan pelanggan melakukan aktivitas pelestarian lingkungan.
- 5) Membantu korban bencana alam dalam rangka pemulihan pasca bencana.

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional;
- 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen.
- 3) Mitra kerja sama adalah Lembaga Swadaya Masyarakat dan pelanggan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Melakukan Analisa keberhasilan atau ketercapaian (partisipasi karyawan) melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan. Adapun pelaporan rencana dan realisasi terhadap program CSR ke Kantor Pusat di Jepang akan dilakukan masing-masing sekali dalam setahun.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Perusahaan akan berkolaborasi dengan para pelanggannya untuk mengadakan aktivitas sehubungan dengan program perbaikan pelestarian lingkungan guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

f. Realisasi

Telah dilaksanakan beberapa program diantaranya adalah sumbangan dalam bentuk penggalangan donasi untuk Sekolah Jepang di Bandung, donatur kegiatan STMA Trisakti dan bekerja sama dengan PMI di bulan Desember 2024 yang diperuntukkan untuk Karyawan dan umum.

8. Program Kedelapan: Meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan di bidang asuransi.

a. Dasar Pemikiran

- 1) OJK terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan untuk berbagai sektor keuangan termasuk asuransi.
- 2) Adapun uraian program yang dilaksanakan terhadap prioritas ketujuh tersebut adalah dengan melakukan program dan kampanye terkait inklusi keuangan sebagai berikut.

b. Kegiatan

- 1) Mengadakan acara literasi asuransi untuk para mahasiswa, tenaga pemasaran, pelanggan perusahaan, pelaku UMKM, penjual *e-commerce* terutama di kota-kota besar di Indonesia.
- 2) Secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan manfaat dan pentingnya memiliki asuransi melalui media sosial.
- 3) Turut serta dalam program inklusi keuangan setiap bulan Oktober dengan mengadakan aktivitas promo dan diskon.

c. Sumber Daya

- 1) Sumber dana telah diperhitungkan ke dalam anggaran biaya operasional;
- 2) Sumber daya manusia yang bertanggungjawab adalah kolaborasi antar beberapa departemen;
- 3) Mitra kerja sama adalah OJK, AAUI, PUJK, lembaga pendidikan, konsultan dan pelanggan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Melakukan Analisa keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan. Adapun pelaporan rencana dan realisasi terhadap program literasi dan inklusi Perusahaan ke OJK akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Saat ini tingkat kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, ke depannya diperlukan strategi serta aktivitas pemasaran yang lebih efektif dan tepat sasaran untuk meningkatkan pemahaman sekaligus mendorong minat beli masyarakat atas produk asuransi.

f. Realisasi



TOKIOMARINE
INSURANCE GROUP

Telah dilaksanakan beberapa program literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan secara bersama-sama dengan mitra bisnis dan bekerja sama dengan pihak ketiga.

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

4.1 Sekilas Tentang PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Didirikan pada tahun 1879, Tokio Marine dikenal sebagai perusahaan asuransi pertama yang beroperasi di Jepang dan salah satu grup asuransi terbesar di dunia. Tokio Marine Holdings, Inc. adalah perusahaan induk asuransi dari Grup Tokio Marine di bidang asuransi umum domestik, asuransi jiwa domestik, bisnis asuransi internasional, dan bisnis keuangan dan umum.

Grup Tokio Marine telah beroperasi di seluruh dunia yang menjangkau 45 negara dan wilayah. Berdasar pada filosofi perusahaan “kepercayaan pelanggan adalah dasar dari semua kegiatannya“, Grup Tokio Marine akan terus memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan dengan tetap meningkatkan nilai perusahaan untuk menjadi grup asuransi global yang tumbuh secara berkesinambungan.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan perusahaan patungan antara Tokio Marine Asia Pte Ltd dan PT Asuransi Jasa Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1975. Saat ini kami memiliki 9 cabang dan 3 kantor perwakilan dengan total karyawan sebanyak 430 orang.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah perusahaan global yang berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik bagi para pelanggan, dan mengutamakan keselamatan dan keamanan mereka. Kami memiliki pengalaman asuransi umum yang luas di bidang kebakaran, rekayasa, kendaraan bermotor, pengangkutan barang, kecelakaan diri, dan lainnya.

Didukung oleh karyawan yang berpengalaman dan terampil, kami memiliki posisi yang kuat sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia.

4.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi (Keuangan Berkelanjutan)

- Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan

Misi

- Memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perkembangan ekonomi dengan menyediakan perlindungan dan keamanan kepada pelanggan kami
- Melaksanakan semua kegiatan usaha dengan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari pelanggan kami
- Menjadi perusahaan yang inovatif terhadap perubahan

Nilai Perusahaan

Grup Tokio Marine mempunyai tujuan untuk menjadi “Perusahaan yang Baik”. Dengan melakukan hal yang baik dan menjadi baik akan menjadi suatu keuntungan, walaupun bukanlah segalanya dan akhir dari keberadaan kita, tetapi kemajuan secara berkesinambungan untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Bekerja untuk menjadi “Perusahaan yang Baik” menyatukan kita sebagai grup asuransi secara global.

4.3 Skala Usaha Perusahaan

Deskripsi	Unit	2024	2023
Jumlah Karyawan	Orang	430	412
Total Operasi	Unit Kantor	9 Kantor Cabang 3 Kantor Perwakilan	8 Kantor Cabang 4 Kantor Perwakilan
Hasil Underwriting	Jutaan Rupiah	629,139	549,178
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	1,557,157	1,474,249
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	3,795,604	4,512,000
Total Aset	Jutaan Rupiah	5,352,761	5,986,249

4.4 Informasi Tentang Karyawan

Jenis Kelamin	2024	2023
Pria	263	257
Wanita	167	158
Total	430	415

Status Kepegawaian	2024	2023
Karyawan Tetap	411	406
Karyawan Kontrak	19	9
Total	430	415

Tingkat Pendidikan	2024	2023
≥S2	21	25
S1	347	330
D1-3	44	43



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP

≤SLTA	18	17
Total	430	415

Kelompok Usia	2024	2023
≤25	26	12
25-30	70	68
30-35	98	107
35-40	94	94
40-45	70	69
45-50	48	43
≥50	24	22
Total	430	415

Jabatan Pekerjaan	2024	2023
Komisaris	4	4
Direktur	4	4
Penasihat Teknis Asing	5	5
General Manager	4	3
Senior Manager	16	18
Manager	35	28
Deputy Manager	45	44
Assistant Manager	72	78
Supervisor	114	107
Senior Officer	99	106
Officer	12	8
Junior Officer	0	0
Contract	20	9
Total	430	410

4.5 Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan

9 Kantor Cabang

3 Kantor Perwakilan



I. Kantor Pusat

Nama Kantor	Alamat
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia Kantor Pusat	Sentral Senayan I, Lt.3, Jl.Asia Afrika No.8, Jakarta, 10270

II. Kantor Cabang

Kantor Cabang	Alamat
Surabaya	Gedung Medan Pemuda Lt.5, Jl. Pemuda No.27-31, Surabaya, 60271
Medan	Wisma HSBC, Lt.4, Jl.Diponegoro No.11, Medan, 20152
Bandung	Wisma HSBC, Lt.3A, Jl.Asia Afrika No.116, Bandung, 40261
Semarang	Wisma HSBC Lt.6 Jl.Gajah Mada No.135, Semarang, 50134
Makassar	Ruko Pettarani Business Center Jl.AP Pettarani Blok E No.7, Makassar, 90211
Pekanbaru	Sudirman City Square Blok D-10 Jl.Jend Sudirman, Pekanbaru, 28282
Palembang	PTC Mall RK, Blok B2 Jl. R.Sukamto No.8A, Palembang, 30114
Lampung	Jl.Jend Sudirman No.73A, Pahoman Bandar Lampung, 35128
Balikpapan	Kompleks Ruko Balikpapan Permai, H1-28 Jl.Jend Sudirman, Balikpapan, 76114

III. Kantor Perwakilan

Kantor Perwakilan	Alamat
Batam	Graha Pena Batam Building Lt.3A Jl. Raya Batam Center, Kota Batam, 29461
Cikarang	Ruko Menteng Blok B No 25, Jl.MH Thamrin, Lippo Cikarang
Bali	Regus Benoa Square Lt.2 Jl. Bypass Ngurah Rai No 21A, Kedonganan, Kuta, Bali, 80361

4.6 Produk yang Ditawarkan

Segmentasi Pasar	Jenis Asuransi
Korporasi	Asuransi Harta Benda
	Asuransi Pengangkutan
	Asuransi Rekayasa
	Asuransi Rangka Kapal
	Asuransi Tanggung Gugat
	Asuransi Aneka
	Asuransi Kendaraan Bermotor
	Asuransi Kecelakaan Diri
	Asuransi Kredit
Perorangan	Asuransi Harta Benda
	Asuransi Kendaraan Bermotor
	Asuransi Pengangkutan
	Asuransi Aneka
	Asuransi Kesehatan
	Asuransi Kecelakaan Diri
	Asuransi Aneka
	Asuransi Kesehatan
	Asuransi Kecelakaan Diri

4.7 Layanan yang Tersedia

1. Layanan *Contact Center* 24 Jam
Memberikan berbagai informasi terkait produk, layanan atau pengisian klaim.
2. Survei Resiko Rekayasa
Layanan survei yang disesuaikan sebagai bagian dari kualitas manajemen risiko dan memberikan rekomendasi kepada klien kami bagaimana mengurangi risiko.
3. Integrasi sistem API

Menyediakan koneksi sistem-ke-sistem untuk mengotomatisasi integrasi proses bisnis, menjaga data tetap sinkron, dan meningkatkan produktivitas tanpa gangguan manusia.

4. Agen Penyelesaian Klaim yang Tersebar di Seluruh Dunia
Memiliki lebih dari 250 agen penyelesaian klaim yang khusus menangani asuransi kargo laut di seluruh dunia.
5. Deteksi Penipuan yang didukung *Artificial Intelligence* (AI)
Analisis klaim menggunakan teknologi canggih, termasuk AI, untuk mendeteksi klaim asuransi palsu secara efektif.
6. Solusi Pembayaran Multi-Saluran
Menawarkan pelanggan untuk melakukan proses pembayaran dengan mudah, aman dan nyaman melalui kartu kredit, *virtual account*, *e-wallet* dan QRIS.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

5.1 Uraian Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau Unit Kerja sebagai Koordinator Penerapan Keuangan Berkelanjutan

5.1.1 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Susunan Direksi selama tahun 2024:

No.	Nama	Posisi	Tanggal Pengangkatan melalui RUPS	Tanggal Pemberhentian melalui RUPS
1	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama	1 Juli 2024	-
2	Hajime Jodai	Direktur Pelaksana	01 April 2019	28 Maret 2024
3	Shiro Ipposhi	Direktur Pelaksana	28 Maret 2024	-
4	Shiro Kiyohara	Direktur Keuangan	1 April 2023	-
5	Cahyo Adi	Direktur Kepatuhan, SDM & Umum	11 Desember 2023	-

Uraian Tugas Direksi:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam hal apa pun dan dalam keadaan apa pun, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan menjalankan segala sesuatu aksi Perseroan yang berkaitan dengan kepengurusan atau kepemilikan, tetapi dengan beberapa pembatasan yang mensyaratkan terlebih dahulu.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak dalam satu tahun buku atau dijadikan sebagai jaminan hutang, seluruh atau sebagian besar Kekayaan Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain yang harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang, atau melepaskan hak atas Harta Kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas yang wajib dimuat pula dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tindakan hukum itu diambil.

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama berhalangan atau berhalangan karena sebab apapun, hal itu tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta untuk mewakili Perusahaan.
- Untuk perbuatan-perbuatan tertentu, Direksi juga berhak menunjuk seorang atau lebih wakil atau kuasa dengan memberikan kuasa kepada orang atau orang-orang tersebut sebagaimana tercantum dalam surat kuasa.

5.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris selama tahun 2024:

No.	Nama	Posisi	Tanggal Pengangkatan Melalui RUPS	Tanggal Pemberhentian Melalui RUPS
1	Masahito Hirai	Komisaris Utama	1 September 2024	-
2	Diwe Novara	Komisaris	4 Mei 2023	-
3	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	1 Juli 2021	-
4	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	17 Mei 2021	-
5	Philippe Vezio	Komisaris Utama	4 Mei 2023	1 September 2024

Uraian Tugas Komisaris:

- Dewan Komisaris sewaktu-waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki gedung dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai Perseroan dan memeriksa seluruh pembukuan, surat-surat dan dokumen-dokumen lainnya. menelaah dan mencocokkan kas dan lain-lain, termasuk untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan atas segala hal yang ditanyakan Dewan Komisaris.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara sehingga mengakibatkan Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan untuk sementara waktu. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak menunjuk suatu kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan berada di bawah tanggung jawabnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris hanya seorang saja, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar juga berlaku baginya.

5.1.3 Uraian Kerja Unit Kerja *Corporate Planning* (Perencanaan Korporasi) sebagai Koordinator Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Merencanakan dan mengkoordinasikan strategi perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan
- Merencanakan dan mengkoordinasikan rencana bisnis tahunan dan jangka menengah hingga jangka panjang perusahaan dengan bekerja sama dengan tim Perencanaan Bisnis (Perencanaan Korporasi, Pemasaran, Klaim, Reasuransi, Underwriting, Keuangan, Aktuaris)
- Bekerja sama dengan berbagai departemen di dalam organisasi untuk memantau rencana / strategi bisnis departemen dan / atau melakukan PDCA berkala dari rencana bisnis tahunan dan jangka menengah hingga panjang Perusahaan
- Mengkoordinasikan indikator kinerja utama operasional perusahaan (KPI) dengan bekerja sama dengan tim KPI (Pemasaran, Underwriting, IT, Klaim, Manajemen Risiko, Credit Control, HRD)
- Bekerja sama dengan Keuangan, Akuntansi, dan departemen lain untuk menyiapkan laporan, presentasi, dan materi lain misalnya Materi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, materi rapat Direksi, dan lain-lain
- Mengkoordinasikan berbagai pertemuan manajemen berkala, sebagai contoh: Rapat Manajer, Rapat Tinjauan Kuartalan, Rapat Pemasaran, dan Rapat Tinjauan Proyek
- Menyediakan dan mengkoordinasikan laporan terkait OJK misalnya Rencana Bisnis, Revisi Rencana Bisnis (jika ada), Laporan Realisasi Rencana Bisnis, Rencana Keuangan Berkelanjutan

5.2 Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan terhadap Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

5.2.1 Pelatihan Direksi

No.	Nama	Posisi	Lokakarya/pelatihan/seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama	Masterclass Program Series XXIII " Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	25-26 July 2024	Bandung
2	Shiro Ipposhi	Direktur Pelaksana	Indonesia Rendezvous: Securing Stability & Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	9 - 12 Okt 2024	Bali
3	Shiro Kiyohara	Direktur Keuangan	Indonesia Rendezvous: Securing Stability &	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia	9 - 12 Okt 2024	Bali

Unravelling Risk Impacting the Insurance Landscape

4	Cahyo Adi	Direktur Kepatuhan, SDM & Umum	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	16-17 Juli 2024	Jakarta
			Risk and Governance Summit 2024	Otoritas Jasa Keuangan	26 Nov 2024	Online Platform
			Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	30 Juli 2024	Jakarta

5.2.2 Pelatihan Komisaris

No.	Nama	Posisi	Lokakarya/pelatihan/seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1	Masahito Hirai	Komisaris Utama	AMLC Registration and Reporting Guideline (ARRG) Course	Anti Money Laundering Council	14 Agustus 2024	Singapore
			Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) Fundamental Course	Anti Money Laundering Council	20 Agustus 2024	
			Targeted Financial Sanctions (TFS) Course	Anti Money Laundering Council	29 Agustus 2024	
2	Diwe Novara	Komisaris	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	OJK Institute	14 Maret 2024	Jakarta
			How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	OJK Institute	02 Mei 2024	Jakarta
			Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP Learning Center	6-7 Mei 2024	Jakarta
			Pengkinian Skema Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/Kualifikasi 4 Berdasarkan SKKNI Nomor 2018 Tahun 2020 & KKNi No. Kep-18/D.02/2021	Indonesian Risk Professional Association	8 Mei 2024	Jakarta
			Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit	OJK Institute	22 Mei 2024	Jakarta

	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	31 Mei 2024	Jakarta		
	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	OJK Institute	05 Juni 2024	Jakarta		
	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan	OJK Institute	27 Juni 2024	Jakarta		
	Legal For Non-Legal	Anwar Tumbelaka & Co	04 Juli 2024	Jakarta		
	Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Praktik Asuransi	OJK Institute	11 Juli 2024	Jakarta		
	Indonesia Re International Conference	Indonesia Re	24-25 Juli 2024	Jakarta		
	Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence	OJK Institute	25 Juli 2024	Jakarta		
	Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	OJK Institute	08 Agustus 2024	Jakarta		
	Understanding the Climate Landscape for Financial Institution	OJK Institute	26-Sep-24	Jakarta		
	28th Indonesia Rendesvouz	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	12 Oktober 2024	Bali		
	BUMN School of Excellence (BSE) - Leading Organisations and Change	MIT Management Executive Education	07 Okt - 03 Nov 2024	Jakarta		
3	Agustino Tumpal M Sidabutar	Komisaris Independen	Professional Development Program Anti-Fraud Risk Management	Indonesia Risk Management Professional	04-Jun-24	Online Platform

			Association (IRMAPA);		
GRC Summit 2024			LSP MKS	22- 23 Agustus 2024	Online Platform
4	Linda Juliana Delhaye	Komisaris Independen Komisaris	Peran dan Tanggung Jawab Komisaris	Indonesia Senior Executive Associates (ISEA)	12-Sep-24 Online Platform

5.3 Manajemen Risiko

TMI secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis sehingga dapat mengelola risiko secara tepat. Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi adalah Departemen Perencanaan Korporasi (bekerjasama dengan Departemen manajemen Risiko);
2. Pengukuran realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan akan dilakukan sekali dalam setahun;
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah menggunakan metode PDCA; dan
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

TMI senantiasa mengedepankan mitigasi risiko dalam setiap kegiatannya sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan menjalankannya dengan mengidentifikasi dan mengelola semua eksposur risiko yang melekat pada setiap kegiatan secara maksimal.

Berikut di bawah ini penerapan manajemen risiko di mana termasuk pengendalian intern:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan setiap bulan. Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko dilaporkan kepada seluruh anggota. Setiap usulan yang disampaikan dalam rapat akan ditindaklanjuti oleh Tim Manajemen Risiko dan hasilnya akan dilaporkan pada rapat berikutnya. Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan

beranggotakan Kepala Departemen Akuntansi, Kepala Departemen Keuangan dan Kepala Divisi Underwriting.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit risiko
Batasan Risiko dituangkan dalam dokumen *Risk Appetite Statement*. *Risk Appetite Statement* menyajikan risiko-risiko perusahaan secara keseluruhan, yang kemudian dirinci menjadi risiko underwriting dan risiko investasi perusahaan. Dokumen ini juga mengatur pengendalian risiko, toleransi risiko, dan batasan risiko perusahaan.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Perusahaan melaksanakan pengelolaan risiko melalui tahapan Identifikasi Risiko, Penyusunan Daftar Risiko, serta Pemantauan dan Pengendalian Risiko. Proses pengendalian risiko dilakukan secara triwulanan, sementara proses identifikasi dan pencatatan risiko baru dilakukan secara tahunan. Seluruh risiko yang teridentifikasi telah dicatat serta dilaporkan secara berkala dalam Rapat Komite Pemantau Risiko.
4. Sistem informasi manajemen risiko
Sistem informasi manajemen risiko milik Perusahaan didefinisikan secara keseluruhan dalam Kebijakan TI. Dokumen ini menguraikan segala hal yang harus dilakukan untuk menekan risiko terkait dengan sistem informasi perusahaan.
5. Sistem pengendalian intern yang komprehensif
Sistem pengendalian internal yang komprehensif dituangkan dalam *Control Self-Assessment (CSA)* yang dilakukan setiap tahun dengan pemantauan triwulanan. Dengan CSA, perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian yang diperlukan untuk menekan atau memitigasi potensi risiko dalam perusahaan.

5.4 Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara formal. Berikut pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan dan dampaknya pada pemangku kepentingan.

	Dalam Perusahaan	Luar Perusahaan
Kinerja Ekonomi	Karyawan & Pemegang Saham	Pelanggan & Mitra Kerja
Produk yang Bertanggung Jawab	Pemegang Saham	Pelanggan & Pemerintah/Regulator
Pelatihan dan Pengembangan SDM	Karyawan	Pelanggan
Menuju Keuangan Berkelanjutan	Karyawan & Pemegang Saham	Pelanggan, Pemerintah/Regulator, Mitra Kerja & Masyarakat
Literasi dan Inklusi Keuangan	Karyawan	Pelanggan & Masyarakat
Menanggulangi Kejahatan Keuangan	Karyawan	Pelanggan, Pemerintah/Regulator, Mitra Kerja & Masyarakat
CSR & Pengelolaan Lingkungan	Karyawan	Pelanggan & Masyarakat

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

6.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal

Tokio Marine Group adalah perusahaan global yang kaya akan sejarah, keragaman, dan pengetahuan. Visi Tokio Marine Group adalah 'To Be a Good Company'.



Berikut di bawah ini kegiatan yang membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan:

- Berbagi pengalaman dengan pihak manajemen
- Acara karyawan
- Kampanye dan kompetisi Internal tentang Good Company, dll.

6.2 Kinerja Ekonomi

Dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2024 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,03% (yoy) sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil secara *whole sales* mencapai 865 ribu (865.723) unit sepanjang 2024, turun 13,9% dibanding capaian sepanjang 2023 sebanyak 1 juta (1.005.802) unit. Sementara penjualan secara retail sepanjang 2024 mencapai 889.680 unit, turun 10,9% dibanding 2023 yang hampir mencapai 1 juta (998.059) unit. Angka penjualan mobil domestik berada di bawah target awal 1,1 juta unit sepanjang 2024. Daya beli masyarakat yang turun signifikan berdampak langsung pada lambatnya pertumbuhan penjualan kendaraan. Meskipun ada sedikit peningkatan penjualan di paruh kedua angka tersebut masih belum cukup untuk mencapai target.

Penanaman modal asing (PMA) pada tahun 2024 tumbuh 19,4% dari tahun sebelumnya sebesar USD 50,3 miliar menjadi USD 60,0 miliar. Jika dilihat dari asal negara, kontribusi investasi terbesar PMA berasal dari Singapura dengan nilai investasi sebesar USD 20.1 miliar, diikuti Hongkong USD 8,2 miliar, R. R. Tiongkok USD 8,1 miliar, Malaysia USD 4,2 miliar dan Amerika Serikat USD 3,7 miliar. Berdasarkan data AAUI, premi asuransi umum pada tahun 2024 tumbuh 8,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, pertumbuhan didukung oleh lini bisnis asuransi kecelakaan diri & kesehatan serta asuransi kebakaran.

Secara total, Premi Langsung dan Tidak Langsung TMI pada akhir tahun 2024 tumbuh sebesar +3,1% (+Rp 69,2 milyar) dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.298,0 milyar atau mencapai 90,7% dari total target Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp 2.534,2 milyar. Faktor kenaikan ditopang oleh Asuransi Pengangkutan +11,9% (+Rp 75,4 milyar), Asuransi Kebakaran +6,8% (+Rp 60,7 milyar), Asuransi Tanggung Gugat +124,0% (+Rp 57,7 milyar) dan Asuransi Kredit Perdagangan +52,2% (+Rp 55,6 milyar), di mana pertumbuhan tersebut dapat menutupi penurunan signifikan pada Asuransi Kendaraan Bermotor -30,2% (-Rp 119,5 milyar) dan Asuransi Rekayasa -50,5% (-Rp 54,7 milyar).

Dalam segi Hasil Underwriting, TMI pada akhir kuartal 4 tahun 2024 meningkat sebesar +14,6% (+Rp 80,0 miliar) yang dipengaruhi oleh upaya TMI dalam menjaga Rasio Beban Klaim dan Rasio Beban Komisi. Sementara dalam segi Hasil Investasi, TMI pada akhir kuartal 4 tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebesar +16,6% (+Rp 18,4 miliar).

6.3 Kinerja Sosial

6.3.1 Ketenagakerjaan

Kebijakan Remunerasi

A. Penyesuaian Gaji

Struktur Gaji dan Kebijakan perusahaan dalam penyesuaiannya telah berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Perwakilan karyawan dan dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama Pasal 26 – Pasal 33.

Pasal-pasal tersebut berisikan mengenai Struktur Penggajian, Tunjangan Tambahan, Penetapan Gaji, Gaji Selama Sakit, Penghasilan bulanan dikaitkan dengan ketidakhadiran dan Evaluasi Karyawan. Penyesuaian gaji setiap tahunnya selain ditentukan oleh nilai kinerja individu, juga ditentukan oleh kondisi pasar pada Asuransi Umum dan kondisi perusahaan.

B. Bonus atau Prestasi Kerja Karyawan

Dasar pembayaran, perhitungan dan alokasi bonus bagi prestasi kerja karyawan berdasarkan atas kesepakatan antara Perusahaan dan Perwakilan karyawan dan dicantumkan pada Perjanjian Kerja Bersama Pasal 33.

Dalam pasal tersebut diatur jumlah alokasi dana yang dibagikan atas laba bersih perusahaan atas kinerja tahun lalu dan berdasarkan nilai evaluasi setiap individu.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan kapasitas karyawan dalam berbagai aspek, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan. Prinsip kesetaraan yang diterapkan dalam program ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses yang sama untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Berikut di bawah ini realisasi dari tujuan pengembangan sumber daya manusia di tahun 2024:

Target	Realisasi	Keterangan
Pengembangan organisasi yang difokuskan pada peningkatan efektifitas dan kapabilitas daripada menambah jumlah <i>manpower</i> dalam organisasi	Melanjutkan program suksesi tahun 2022 dan kompetensi	Pelatihan pengembangan bertahap dan terencana
Penyesuaian peta kompetensi, pengukuran kinerja dan pelatihan strategis yang menunjang pelaksanaan bisnis	Pelaksanaan rencana pengembangan individu	Berdasarkan analisa kebutuhan pengembangan – 2024

Strategi pelatihan yang berfokus pada <i>core competency</i>	Pelaksanaan pelatihan berkaitan dengan kompetensi asuransi	Terlaksana baik secara online & offline sesuai kebutuhan.
--	--	---

6.3.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tujuan	Jenis Kegiatan	Kegiatan
Menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> yang mengutamakan perbaikan kualitas kehidupan sosial dan pelestarian lingkungan	Sumbangan untuk perbaikan fasilitas sekolah	Memberikan sumbangan donasi untuk perbaikan fasilitas Sekolah Jepang di Bandung pada tanggal 27 Mei 2024.
	Sumbangan untuk program pelestarian lingkungan	Melaksanakan kegiatan penanaman pohon bakau atau <i>Mangrove</i> yang bekerja sama dengan AAUI dan STMA Trisakti pada 28 Juli 2024 di Hutan Mangrove Jakarta.
	<i>Disaster Prevention Lesson</i> bagi anak sekolah menengah pertama dan atas	Melaksanakan kelas edukasi terkait mitigasi bencana alam (gempa bumi dan tsunami) bagi anak-anak sekolah menengah di SMP PGRI Rancaekek Bandung, pada tanggal 16 Juli 2024, dan anak-anak " <i>neurodiversity</i> " di London School Beyond Academy (LSBA) Jakarta pada tanggal 6 November 2024.
Meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan di bidang asuransi	Bekerjasama dengan bagian pemasaran, untuk melakukan beberapa seminar literasi keuangan	Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan yang ditujukan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Para pelanggan korporat khususnya staf utama HRD melalui seminar program "Worksite" yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2024. • Para pelanggan korporat dan Karyawan internal Perusahaan melalui seminar asuransi "Marine Cargo" dan legalitasnya yang diadakan pada tanggal 9 Oktober 2024.
	Mengikuti acara literasi keuangan bekerja sama dengan pihak ketiga	Perusahaan melaksanakan literasi keuangan bekerjasama dengan PT Permodalan Nasional Madani pada tanggal 15 Oktober 2024 yang ditujukan untuk pelaku UMKM melalui seminar cerdas Keuangan dan pengenalan produk asuransi UKM Partner.
		Perusahaan melaksanakan kegiatan literasi keuangan melalui kerja sama dengan Komunitas Sahabat Anak, yang ditujukan bagi anak-anak panti asuhan di Sahabat Anak Base Camp pada tanggal 21 November

	<p>2024. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk aktivitas bermain sambil belajar, termasuk pengenalan tentang asuransi serta produk-produk TMI.</p>
<p>Mengaktifkan sosialisasi melalui media sosial TMI</p>	<p>Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai produk-produk asuransi TMI, pengenalan risiko, serta edukasi keuangan lainnya melalui situs web resmi https://bebascemas.tokiomarine.co.id/ serta kanal media sosial kami di akun @tmipartner (https://www.instagram.com/tmipartner/) dan @tokiomarineid (https://www.instagram.com/tokiomarineid).</p>
<p>Melakukan inklusi keuangan dengan cara mengadakan kampanye/promo spesial untuk produk tertentu di bulan yang telah ditentukan</p>	<p>Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan promosi serta menawarkan diskon untuk pembelian produk asuransi TMI, yang dapat diakses secara daring melalui situs web https://bebascemas.tokiomarine.co.id/ serta akun media sosial resmi kami di @tmipartner (https://www.instagram.com/tmipartner/).</p>

6.3.3 Mekanisme Pengaduan Konsumen

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia memiliki Komite Layanan Pengaduan Pelanggan dengan tugas meliputi hal-hal berikut:

- Menerima, menilai, menyelesaikan, dan mengevaluasi keluhan yang diterima dari pelanggan.
- Melaporkan hasil evaluasi pada poin a. kepada Direksi secara berkala.
- Mengusulkan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara optimal dan mengurangi keluhan pelanggan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi, terkait dengan peningkatan kepuasan pelanggan.

Program kerja dan realisasi Komite Layanan Pengaduan Pelanggan adalah sebagai berikut:

- Mencatat seluruh keluhan yang diterima dari pelanggan ke dalam sistem dan menangani/menyelesaikan keluhan tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- Mengevaluasi pengaduan konsumen dan melaporkannya kepada Direksi dan OJK secara berkala.

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan penanganan pengaduan kepada seluruh karyawan, termasuk cara melaporkan setiap pengaduan melalui sistem aplikasi pengaduan yang tersedia di perusahaan.
- Meningkatkan keterampilan dan kualitas anggota dari Komite Layanan Pengaduan Pelanggan dengan mengadakan pelatihan rutin

6.4 Kinerja Lingkungan Hidup

Tujuan	Inisiatif	Hasil (Kuantitatif)
Pengurangan Penggunaan Kertas	Mengurangi konsumsi kertas dan mengurangi beban lingkungan dengan mengubah limbah kertas menjadi barang yang dapat digunakan.	18,09 %
Pengurangan Penggunaan Listrik	Menghemat energi dengan mematikan lampu selama kurang lebih 1 (satu) jam saat jam makan siang dan saat ruangan kosong.	Berkurang sekitar 1%
Pengurangan Penggunaan BBM	Menugaskan satu mobil untuk perjalanan bisnis yang memiliki tujuan terdekat.	Berkurang sekitar 1% - 3%
Pengurangan Penggunaan Plastik	Membangun kesadaran dan memulai kampanye pengurangan penggunaan plastik. Dampak Sosial: kontribusi untuk mewujudkan ESG.	Sekitar 3 m ³ produk kertas, 3 m ³ limbah botol plastik yang dapat didaur ulang, dan 1 m ³ pakaian yang dapat dipakai.

LEMBAR UMPAN BALIK

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang. Seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan melalui Lembar Umpan Balik di halaman ini.

Profil Anda (atas persetujuan anda)

Nama :

Perusahaan/ Institusi (jika ada) :

Email :

No Telepon/ Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan: (berikan tanda ✓)

- Pemegang Saham
- Pelanggan
- Mitra Bisnis
- Karyawan
- Pemerintah
- Organisasi Masyarakat/ NGO
- Masyarakat/ Komunitas
- Lainnya, mohon sebutkan:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: (berikan tanda ✓)

1. Laporan ini mudah dimengerti: Setuju Netral Tidak

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan: Setuju Netral Tidak

Mohon berikan saran/ komentar Anda atas laporan ini:

PT ASURANSI TOKIO MARINE INDONESIA

Sentral Senayan I, 3rd Floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270

Phone : (021) 572 5772 • Fax : (021) 572 4007



Mau Hidup Bebas Cemas?
bit.ly/yukbebasceemas



14006
24/7 CONTACT CENTER

  @tmipartner   @tokiomarineindonesia  tokiomarine.com

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan